

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013.

3.1.2 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan periode 2010-2013. Dalam hal ini peneliti menganalisis laporan keuangan pertahun.

3.1.3 Metode Penelitian Yang Digunakan

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan dan manfaat dalam penelitian, maka diperlukan suatu metode penelitian yang benar-benar sesuai dengan tujuan dan manfaat tersebut. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Moh. Nazir (2003:54) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Metode verifikatif menurut Iqbal Hasan (2006:22) adalah “menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Suryana (2010:20) menambahkan bahwa “tujuan dari metode verifikatif adalah untuk menguji teori-teori yang sudah ada guna menyusun teori baru dan menciptakan pengetahuan-pengatahuan baru”.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menggambarkan dan menguji pengaruh dari profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Moh. Nazir (2003:123) menyatakan variabel adalah “konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”. Dalam penelitian variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel pengaruh, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Variabel ini menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. (Sugiyono, 2012:59).

Adapun dalam penelitian ini variabel independen tersebut adalah:

1. Profitabilitas

Rasio ini diukur dengan rasio antara laba bersih dan penjualan. Laba bersih merupakan jumlah laba setelah dikurangi pajak. Skala pengukurannya adalah skala rasio dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

(Lukman Syamsuddin,2007:61)

2. *Financial Leverage*

Dalam mempertimbangkan pengaruh risiko keuangan terhadap praktik perataan laba yang dilakukan manajemen perusahaan, model penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

(Wild *et al*,2008:41)

3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan *logaritma natural* dari total aktiva, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Akitva}$$

(Budiasih,2009)

4. Nilai Perusahaan

Dalam beberapa penelitian, nilai perusahaan dapat didefinisikan melalui *Price per Book Value Ratio* (PBV) yang dihasilkan dari rasio antara nilai pasar ekuitas perusahaan terhadap nilai buku ekuitas perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Nilai pasar ekuitas}}{\text{Nilai buku ekuitas}}$$

(Aji dan Mita,2010)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2008:59). Dalam hubungannya dengan penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah praktik perataan laba (*income smoothing*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik perataan laba yang diukur dengan skala nominal. Kelompok perusahaan yang melakukan tindakan praktik perataan laba diberi nilai 1, sedangkan kelompok perusahaan yang tidak melakukan laba diberi nilai 0.

Eckel menggunakan *Coefficient Variation* (CV) variabel penghasilan dan variabel penghasilan bersih. Indeks praktik perataan laba dihitung sebagai berikut:

$$\text{Indeks Praktik Perataan Laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

$$\text{di mana: } CV \Delta I = \frac{\sqrt{\frac{\sum(\Delta i - \Delta I)^2}{n-1}}}{\Delta I} \quad \text{dan} \quad CV \Delta S = \frac{\sqrt{\frac{\sum(\Delta s - \Delta S)^2}{n-1}}}{\Delta S}$$

Ket:

Δi : Perubahan laba (*income*)

Δs : Perubahan Penjualan (*sales*)

ΔI : Rata-rata perubahan laba (*income*)

ΔS : Rata-rata perubahan penjualan (*sales*)

n : Banyaknya tahun yang diamati

dengan kriteria bahwa perusahaan dianggap telah melakukan tindakan praktik perataan laba bila $CV \Delta S > CV \Delta I$. Perusahaan dikategorikan melakukan praktik perataan laba apabila koefisien variasi perubahan penjualan lebih besar daripada koefisien variasi perubahanan laba dan apabila koefisien variasi perubahan penjualan lebih kecil dari kofisien variasi perubahan laba perusahaan tersebut dikategorikan sebagai perusahaan bukan perata laba.

Tabel 3.1

Kriteria Praktik Perataan Laba

Keterangan	Kriteria
$CV \Delta S > CV \Delta I$	Melakukan Praktik Perataan Laba
$CV \Delta S < CV \Delta I$	Tidak Melakukan Praktik Perataan Laba

Sumber: Data Diolah

Penggunaan indeks Eckel dalam menentukan kategori perusahaan yang melakukan praktik perataan laba atau tidak melakukan praktik perataan laba didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Indeks Eckel ini telah digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Diantaranya Suwito dan Arleen (2005), Juniarti dan Carolina (2007), Prabayanti (2009), dan Erland Ristanto (2009).
2. Laba yang digunakan dalam menghitung indeks Eckel adalah laba yang sesungguhnya terjadi.
3. Penjualan yang digunakan adalah penjualan yang sesungguhnya terjadi.
4. Tersedianya data penjualan dan laba sesungguhnya yang dilaporkan perusahaan dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, Pojok Bursa, dan lain-lain sehingga memudahkan perhitungan indeks Eckel.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menghitung indeks Eckel adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan data laba bersih dan penjualan perusahaan dari tahun 2010-2013.
2. Menghitung perubahan laba bersih dan penjualan perusahaan tahun 2010-2013.
3. Menghitung *mean of sales* dan *mean of income*.
4. Menghitung *standard deviation of sales* dan *standard deviation of income*.
5. Menghitung *variation coefficient of sales* dan *variation coefficient of income* dari masing-masing perusahaan yang diteliti.
6. Dengan diperolehnya *coefficient variation of sales* dan *coefficient variation of income*, maka perusahaan dapat dikelompokkan *income smothers* atau *non income smothers*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Profitabilitas	<p>“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.</p> <p>(Lukman Syamsuddin, 2007:61)</p>	<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Sales}} \times 100\%$ <p>(Lukman Syamsuddin, 2007:61)</p>	Rasio
<i>Financial Leverage</i>	<p>“Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai atau didanai dengan</p>	<i>Debt To Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

	pinjaman". Irawati (2006:42)			
Ukuran Perusahaan	"Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (<i>large firm</i>), perusahaan menengah (<i>medium size</i>) dan perusahaan kecil (<i>small firm</i>)". Suwito dan Herawaty (2005:138)	Besarnya Ln total nilai aset perusahaan	Ln Total Akitva (Budiasih,2009)	Rasio
Nilai Perusahaan	"Nilai perusahaan dapat didefinisikan melalui Price per Book Value (PBV), merupakan sebuah rasio valuasi yang digunakan investor untuk membandingkan harga per lembar saham (nilai pasar) dengan nilai bukunya (shareholder's equity)". Noviana (2012)	Price Per Book Value	Nilai Pasar Ekuitas Nilai Buku Ekuitas (Aji dan Mita,2010)	Rasio
Praktik Perataan Laba	"Suatu upaya yang sengaja dilakukan manajemen untuk mencoba mengurangi variasi abnormal dalam laba perusahaan dengan tujuan untuk mencapai suatu tingkat yang normal bagi perusahaan" (Beidleman (1973) dalam Belkaoui (2012:192) yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli)	Indeks Eckel	Indeks Praktik Perataan Laba = $CV\Delta I / CV\Delta S$ di mana: $CV \Delta I = \sqrt{((\sum(\Delta i - \Delta I)^2)/(n-1))} : \Delta I$ $CV \Delta S = \sqrt{((\sum(\Delta s - \Delta S)^2)/(n-1))} : \Delta S$ Arik Prabayanti (2011)	Nominal

Sumber: Data Diolah

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2012:115) mendefinisikan populasi sebagai berikut: “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2012:115) sebagai berikut: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil studi pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Perusahaan manufaktur merupakan emiten terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terbukti jumlahnya dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah 137 perusahaan atau 31% dari seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menempatkan perusahaan manufaktur sebagai perusahaan tujuan investasi yang menjanjikan bagi para investor yang kemudian dapat mendorong adanya suatu praktik perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan oleh perusahaan. Beberapa peneliti terdahulu membuktikan terdapat praktik perataan laba (*income smoothing*) pada sektor manufaktur yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Penelitian Sebelumnya Sektor Manufaktur

Peneliti	Tahun Penelitian	Jumlah Sampel	Perata Laba	Bukan Perata Laba
Salno & Baridwan	2000	42	14	28
Masodah	2007	27	19	8
Ni Luh Putu Arik Prabayanti	2009	41	21	20
Ratih Kartika Dewi	2012	75	31	44
Lusi Christiana	2012	60	37	23

Sumber: Data Diolah

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2013. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2013 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Selama periode pengamatan yaitu tahun 2010-2013, perusahaan tidak mengalami rugi.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.
3. Tidak melibatkan perusahaan yang menggunakan mata uang asing.

Berikut ini adalah Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan yang dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.4
Hasil Seleksi Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2013	137
Pelanggaran kriteria 1	(39)
Pelanggaran kriteria 2	(16)
Pelanggaran kriteria 3	(13)
Jumlah sampel	69

Sumber: Data Diolah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna melengkapi data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006:206) mengemukakan bahwa “metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Untuk penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2010-2013. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan. Data tersebut diperoleh di www.idx.co.id yang merupakan *website/situs* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

2. Studi Pustaka

Melalui studi pustaka, peneliti mengumpulkan data dan mempelajari mengenai teori dan pendapat para ahli dari berbagai buku pengetahuan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai landasan teori dalam menunjang penelitian.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh (Bambang Presetyo, 2005:170).

Metode analisis yang digunakan adalah dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan praktik praktik perataan laba dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Profitabilitas
 - a. Menentukan kriteria kesimpulan profitabilitas perusahaan manufaktur pada periode pengamatan,

- b. Menentukan jumlah laba sebelum pajak perusahaan manufaktur pada periode pengamatan,
- c. Menentukan jumlah penjualan perusahaan manufaktur pada periode pengamatan,
- d. Menentukan *net profit margin ratio* dengan cara membagi jumlah laba sebelum pajak dengan jumlah penjualan lalu dikalikan seratus persen, perusahaan manufaktur pada periode pengamatan
- e. Menghitung *mean* dari data hasil perhitungan *net profit margin ratio*.
- f. Membandingkan kriteria kesimpulan dengan *mean* profitabilitas pada perusahaan manufaktur.
- g. Membuat kesimpulan.

Tabel 3.5
Kriteria Profitabilitas

Interval - Profitabilitas	Kriteria
33,70% - 42,13%	Sangat Tinggi
25,27% - 33,69%	Tinggi
16,83% - 25,26%	Cukup
8,40% - 16,82%	Rendah
0,00% - 8,39%	Sangat Rendah

Sumber: Data Diolah

2. *Financial Leverage*

- a. Menentukan kriteria kesimpulan *financial leverage* perusahaan manufaktur pada periode pengamatan,
- b. Menentukan total hutang perusahaan manufaktur pada periode pengamatan,
- c. Menentukan modal perusahaan manufaktur pada periode pengamatan,
- d. Menentukan *debt equity ratio* dengan cara membagi total hutang dengan modal lalu dikalikan seratus persen, perusahaan manufaktur pada periode pengamatan

- e. Menghitung *mean* dari data hasil perhitungan *debt equity ratio*.
- f. Membandingkan kriteria kesimpulan dengan *mean financial leverage* pada perusahaan manufaktur.
- g. Membuat kesimpulan.

Tabel 3.6
Kriteria *Financial Leverage*

Interval - Finacial Leverage	Kriteria
405,05% - 506,31%	Sangat Tinggi
302,79% - 404,05%	Tinggi
200,52% - 301,79%	Cukup
98,26% - 199,52%	Rendah
0,00% - 97,26%	Sangat Rendah

Sumber: Data Diolah

3. Ukuran Perusahaan

- a. Menentukan kriteria kesimpulan ukuran perusahaan manufaktur pada periode pengamatan,
- b. Menentukan total aktiva perusahaan manufaktur pada periode pengamatan.
- c. Menentukan *mean* ukuran perusahaan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dibagi dengan jumlah tahun.
- d. Membandingkan kriteria kesimpulan dengan *mean* ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur.
- e. Membuat kesimpulan.

Tabel 3.7
Kriteria Ukuran Perusahaan

Interval - Ukuran Perusahaan	Kriteria
15,34 - 19,18	Sangat Besar
11,50 - 15,33	Besar
7,65 - 11,49	Sedang

3,81	-	7,64	Kecil
-	-	3,80	Sangat Kecil

Sumber: Data Diolah

4. Nilai Perusahaan

- a. Menentukan jumlah nilai pasar ekuitas perusahaan manufaktur pada periode pengamatan,
- b. Menentukan jumlah nilai buku ekuitas perusahaan manufaktur pada periode pengamatan,
- c. Menentukan *Price Per Book Value* dengan cara membagi nilai pasar ekuitas dengan jumlah nilai buku ekuitas lalu dikalikan seratus persen, perusahaan manufaktur pada periode pengamatan
- d. Menghitung *mean* dari data hasil perhitungan *Price Per Book Value*.
- e. Membandingkan kriteria kesimpulan dengan *mean* nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
- f. Membuat kesimpulan.

Tabel 3.8
Kriteria Nilai Perusahaan

Interval - Nilai Perusahaan			Kriteria
7,66	-	9,57	Sangat Tinggi
5,73	-	7,65	Tinggi
3,81	-	5,72	Cukup
1,88	-	3,80	Rendah
-	-	1,87	Sangat Rendah

Sumber: Data Diolah

3.5.3 Analisis Asosiatif

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan metode

stepwise. Menurut Ghozali (2005:9) regresi logistik cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau nonmetrik).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji normalitas data karena menurut Ghozali (2006:211) regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Kemudian Agus (2010:139) mengatakan regresi logistik memerlukan sebuah evaluasi untuk mengetahui seberapa baik hasil regresi logistik kita. Evaluasi hasil regresi logistik meliputi:

a) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2006:95) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

b) Menilai Kelayakan Model Regresi (*goodness of fit*)

Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

H_1 : Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah *uji Hosmer and Lemeshow*:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- c) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Perhatikan angka *-2 Log Likelihood (LL)* pada awal (*block Number = 0*) dan angka *-2 Log Likelihood* pada *block Number = 1*. Jika terjadi penurunan angka *-2 Log Likelihood (block Number = 0 - block Number = 1)* menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian *sum of squared error* pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

- d) Estimasi Parameter

Estimasi maksimum likelihood parameter dari model dapat dilihat pada tampilan *output variable in the equation*. Regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\ln(P/1-P) = a + b_1NPM + b_2DER + b_3TA + b_4UP + e.$$

Keterangan:

$\ln(P/1-P)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas praktik perataan laba

a	= Konstanta
NPM	= Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>)
DER	= <i>Financial Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>
TA	= Ukuran perusahaan (<i>Total Asset</i>)
PBV	= Nilai Perusahaan (<i>Price Per Book Value</i>)
e	= Error

3.5.4 Uji Hipotesis

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu apabila H_0 ditolak pasti H_a diterima (Sugiyono, 2012:87). Adapun masing-masing hipotesis tersebut adalah:

H_{0-1} :Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*).

H_{a-1} :Terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*).

H_{0-2} :Tidak terdapat pengaruh antara *financial leverage* terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*).

H_{a-2} :Terdapat pengaruh antara *financial leverage* terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*).

H_{0-3} :Tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

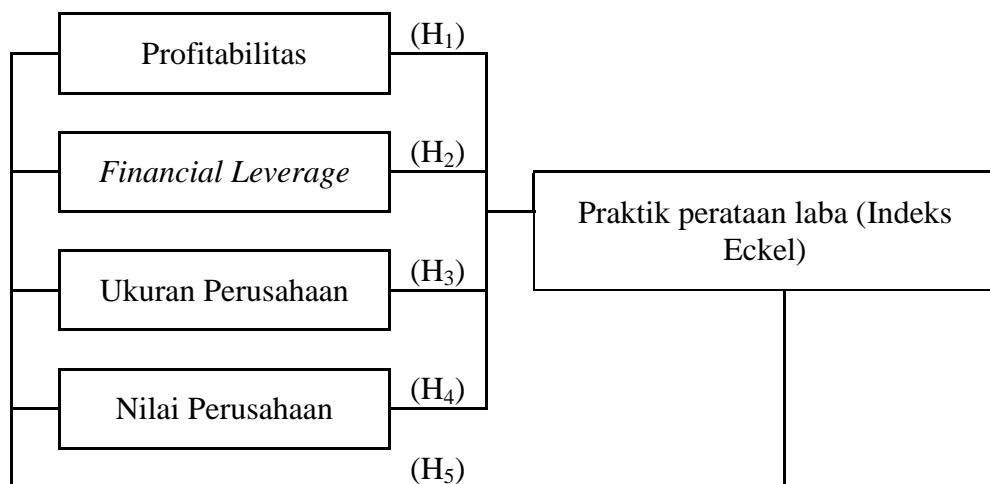
H_{a-3} :Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*).

H₀₋₄ :Tidak terdapat pengaruh antara nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*).

H_{a-4} :Terdapat pengaruh antara nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*).

3.6 Model Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 yang peneliti sajikan pada halaman sebelumnya menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstrak dan fenomena-fenomena yang diteliti.



Gambar 3.1 Model Penelitian